

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah, tidak heran apabila kemudian diberikan mulai dari pendidikan dasar menengah hingga perguruan tinggi. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional pada siswa terlebih lagi di jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa, terutama sebagai alat komunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan ataupun tertulis. Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa bisa tumbuh bangga dalam menggunakan Bahasa Indonesia, sehingga siswa dapat mengenal pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam Bahasa Indonesia. Wardana dalam Dwi Padmawati et al., (2019) menjelaskan ruang lingkup Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya.

Pada dasarnya berbicara adalah sarana atau alat bagi manusia untuk mengekspresikan diri, mengungkapkan gagasan, perasaan dan pikiran dengan menggunakan kata-kata/kalimat-kalimat yang berbentuk bahasa lisan sesuai dengan tingkat kemampuan berpikirnya. Susanti, (2020) Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang yang diucapkan untuk menyampaikan suatu isi hati, pikiran, gagasan dan perasaan yang dimilikinya. Sedangkan Menurut Megawati et al., (2019) keterampilan berbicara merupakan kemampuan terampil dalam memilih bunyi-bunyi Bahasa berupa kata, kalimat, nada dan tekanan serta meningkatkan kemampuan tersebut secara tepat untuk menyampaikan perasaan, gagasan dan perbuatan sebagai tujuan berkomunikasi sehingga dapat mendukung pembelajaran di kelas.

Keterampilan berbicara sangat dibutuhkan di sekolah dasar, karena untuk melahirkan generasi masa depan yang cerdas dan kreatif. Serta dengan menguasai keterampilan berbicara siswa mampu mengekspresikan sesuai dengan situasi pada saat sedang berbicara. Selain itu dengan berbicara siswa dapat menyampaikan apa yang mereka ingin bicarakan sehingga dapat berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan kedua setelah keterampilan

menyimak, karena seseorang dapat berbicara atau menyampaikan sesuatu setelah menyimak penyampaian sesuatu tersebut. Berbicara dan menyimak merupakan suatu komunikasi dua arah yang saling melengkapi seperti saat berkomunikasi di kehidupan sehari-hari, di mana ada yang berbicara di situ juga ada yang menyimak, yang dapat menyesuaikan dengan indikator keterampilan berbicara yang para ahli kemukakan oleh Megawati et al., (2019) diantaranya : 1) Pelafalan yang jelas, 2) ketepatan pemilihan kata, 3) ketepatan intonasi, 4) menghargai lawan bicara 5) serta kelancaran dalam berbicara saat menyampaikan suatu pendapat.

Tujuan utama berbicara menurut Susanti, (2020) adalah untuk berkomunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada pendengar, dalam berkomunikasi agar efektif pembicara harus mampu memahami makna segala sesuatu yang ingin dibicarakan atau dikomunikasikannya. Sehingga komunikasi bisa terjalin dengan baik dan bisa untuk dipahami tanpa ada salah paham antara pembicara dan pendengar.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang sulit diajarkan pada siswa Sekolah Dasar. Meskipun selama ini terlihat sepele, karena keterampilan berbicara menuntut rasa percaya diri siswa untuk tampil dan menyampaikan isi hati dan pikirannya di depan orang lain atau teman-teman sekelasnya, selain itu keterampilan berbicara juga merupakan salah satu kemampuan yang tidak boleh diabaikan, karena dengan keterampilan berbicara siswa diharapkan mampu menyampaikan pikiran, pendapat atau perasaannya dengan baik.

Menurut Setianingsih et al., (2020) Sebagian siswa sulit mengungkapkan maksud dan tujuan kepada guru maupun teman-temannya. Hal yang biasa terjadi adalah ketika waktu pelajaran dimulai, siswa diberi pertanyaan atau mengulang kembali menceritakan hal tersebut di depan kelas, banyak siswa yang kebingungan dan kesulitan untuk mengawali pembicaraan, kurang percaya diri, merasa malu dan takut salah.

Menurut Dwi Padmawati et al., (2019) Permasalahan dalam keterampilan berbicara di Sekolah Dasar adalah siswa memiliki keterampilan berbicara yang kurang baik, siswa berbicara dengan kurang jelas atau dengan suara pelan, siswa terlalu banyak diam dan enggan untuk berbicara, lalu ketika siswa diminta untuk berbicara dengan gurunya siswa berbicara kurang lancar dan kurang dapat dipahami, pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang mampu menyampaikan pembicaraannya melalui komunikasi secara lisan sehingga siswa menjadi pasif.

Menurut Zulyetti, (2014) Kesulitan yang dihadapi siswa dalam berbicara adalah siswa sulit memberikan pendapat pada saat pembelajaran di dalam kelas, siswa sering merasa bingung mendapatkan inspirasi untuk berbicara, lalu ketika guru memberikan sesi tanya jawab siswa lebih banyak diam, sehingga tingkat kemampuan berbicara siswa rendah.

Rahayu dalam Megawati et al., (2019) berdasarkan penelitian mengungkapkan bahwa dengan menggunakan metode debat ini dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan berbicara, karena dengan melalui metode ini keberanian, kepercayaan diri, penggunaan tekanan, pengucapan, pemilihan kata, serta penguasaan topik dapat dikuasai siswa seiring dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode debat.

Berdasarkan permasalahan diatas yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam berbicara, maka perlu mendapatkan perhatian agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Menurut Melvin dalam Setianingsih et al., (2020) berpendapat adalah bahwa metode debat bisa menjadikan strategi untuk meningkatkan pemikiran dan perenungan siswa dan metode ini berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bertanya serta berkomunikasi.

Menurut Megawati et al., (2019) Kelebihan metode debat adalah dapat membangkitkan keberanian mental siswa dalam berbicara dan bertanggung jawab atas pengetahuan yang diperoleh melalui proses debat, baik di kelas maupun di luar kelas.

Pada pernyataan diatas maka dengan metode debat tepat untuk digunakan dalam keterampilan berbicara siswa Sekolah Dasar, karena siswa bisa lebih aktif untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan menyampaikan pendapatnya, lalu peran guru pada metode ini sangat membantu dalam keterampilan berbicara siswa yang kurang baik, sehingga membantu siswa untuk mampu lebih baik dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut.

1. Siswa sulit mengawali pembicaraan
2. Siswa sulit untuk mengawali pembicaraan
3. Siswa terlalu banyak diam dan enggan untuk berbicara
4. Siswa sering merasa bingung mendapatkan inspirasi untuk berbicara
5. Siswa sulit mengungkapkan maksud dan tujuan kepada guru maupun teman-temannya.
6. Siswa ragu untuk berbicara atau tidak percaya diri
7. Siswa sulit memberikan pendapat ketika di dalam kelas
8. Siswa berbicara dengan suara sangat pelan dan kurang lancar
9. Ketika guru bertanya siswa kurang merespon
10. Siswa kurang mampu untuk menyampaikan komunikasinya secara lisan
11. Ketika guru meminta siswa untuk maju ke depan berbicara di depan teman-temannya cenderung siswa tersebut malah terdiam atau malu jadi harus dibujuk terlebih dahulu oleh gurunya baru siswa itu mau untuk berbicara
12. Siswa diminta untuk mengulang kembali menceritakan hal tersebut di depan kelas, banyak siswa yang masih kebingungan
13. Ketika guru memberikan sesi tanya jawab siswa lebih banyak diam

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang muncul terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah pada metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam metode ini adalah, “Bagaimana gambaran metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa Sekolah Dasar?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa Sekolah Dasar.

F. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bahwa sebuah debat bisa untuk dipakai pada keterampilan berbicara agar siswa lebih terampil dalam berbicara dan dapat menambah ilmu pengetahuan.

B. Manfaat Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini dapat diharapkan guru dapat memanfaatkan penggunaan metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

C. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan peneliti dengan menggunakan metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar, dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.